

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Letak Geografis MI Darun Najah Banjarmasin

MI Darun Najah Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Kelayan A Gang Setuju RT 12 Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Madrasah ibtdaiyah ini memiliki identitas yang dapat dikenali melalui Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 60723166 dan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 111263710004. Berdasarkan status madrasah ini merupakan salah satu dari beberapa madrasah swasta yang terdapat di kota. Adapun mengenai batas-batas madrasah secara geografis adalah:

- Di bagian depan : Gang Setuju
- Di bagian belakang : Rumah penduduk
- Di sebelah kiri : MTs Negeri Kelayan Banjarmasin
- Di sebelah kanan : Rumah penduduk

Apabila dilihat berdasarkan letak geografis di atas maka madrasah ini cukup strategis. Hal ini disebabkan karena letaknya berada di tengah-tengah pemukiman rumah penduduk dan bersebelahan dengan madrasah lainnya sehingga cukup banyak anak-anak yang dapat bersekolah di madrasah ini setiap tahunnya. Lulusan dari madrasah ini juga lebih mudah untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi karena letaknya yang bersebelahan dengan MTs Negeri Kelayan Banjarmasin.

## 2. Sejarah Singkat MI Darun Najah Banjarmasin

Sejarah singkat yang dapat digambarkan mengenai MI Darun Najah hanya mengenai tahun pendiriannya. Madrasah ini didirikan pada tanggal 03 Juli 1987 berdasarkan Surat Keterangan nomor wo/6/PP/032/202/1994. Sebelumnya, madrasah ini juga sudah mendapatkan Surat Keterangan Ijin Operasional wo/3-A9128/Ia-SKT/1/89. Bangunannya tidak hanya terdiri dari ruang belajar, tetapi juga dilengkapi dengan ruangan kepala madrasah, ruang guru, ruang tata usaha, WC guru, dan WC siswa.

## 3. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MI Darun Najah Banjarmasin

Mengenai keadaan guru dan tenaga administrasi MI Darun Najah Banjarmasin pada pelajaran 2014/2015 yaitu berjumlah 10 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1: Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MI Darun Najah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015**

No.	NAMA	NIP/NUPTK	Jabatan	Ket
1.	Hj. Husnul Khatimah,S.Pd.I	196306151991032004	Kamad	
2.	Siti Bulkis, S.Pd.I	198207162005012005	Guru	
3.	Siti Asyiah, S.Ag.	0633752654300032	Guru	
4.	Siti Majidah	5359748651300023	Guru	
5.	Sri Ratu	6154742644300033	Guru	
6.	Munawwarah	6638759661300012	Guru	
7.	Ahmad Faisal,S.Pd.I	1358759661200013	Guru	
8.	Herlina, S.Ag.	9161753654300013	Guru	
9.	Matali, S.Pd.I	0633752654300032	Guru	
10.	Sapriansyah	5359748651300023	Guru	

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Darun Najah Banjarmasin T.P. 2014/2015

#### 4. Keadaan Peserta Didik MI Darun Najah Banjarmasin

Keadaan peserta didik di MI Darun Najah Banjarmasin pada tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah sebanyak 172 orang, yang tersebar dalam 7 lokal. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2: Keadaan Peserta Didik MI Darun Najah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015**

No	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa	Keterangan
		Laki-Laki	Perempuan		
1	I	21 orang	19 orang	40 orang	2 rombel
2	II	15 orang	17 orang	32 orang	1 rombel
3	III	9 orang	19 orang	28 orang	1 rombel
4	IV	12 orang	11 orang	23 orang	1 rombel
5	V	18 orang	7 orang	25 orang	1 rombel
6	VI	13 orang	11 orang	24 orang	1 rombel
<b>Jumlah</b>		<b>88 orang</b>	<b>84 orang</b>	<b>172 orang</b>	<b>7 rombel</b>

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Darun Najah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

#### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Darun Najah Banjarmasin

Keadaan sarana dan prasarana MI Darun Najah Banjarmasin terbagi atas 5 macam, yaitu:

##### a. Ruang Belajar

Ruang belajar di MI Darun Najah Banjarmasin berjumlah 9 ruangan, yang terdiri atas: kelas I ada 2 ruang belajar, kelas II ada 1 ruang belajar, dan kelas III ada 1 ruang belajar. Sedangkan untuk kelas IV, V, dan VI masing-masing hanya 1

ruang belajar. Semua ruang belajar dilengkapi dengan inventarisasi kelas yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

b. Ruang Kepala Madrasah

Untuk ruang kepala madrasah di lengkapi dengan berbagai alat perlengkapan antara lain:

- Satu set meja dan kursi
- Satu buah lemari
- Satu buah jam dinding
- Satu buah kalender
- Satu bendera merah putih
- Satu set meja dan kursi tamu

c. Ruang Dewan Guru/TU

Ruang Dewan Guru/TU MI Darun Najah Banjarmasin letaknya bersebelahan dengan ruang kepala madrasah, dalam ruang ini terdapat peralatan antara lain:

- Kursi dan meja dewan guru
- Satu buah lemari menyimpan barang-barang peralatan sekolah dan guru
- Data guru
- Daftar keadaan siswa
- Daftar jadwal jam mengajar guru
- Struktur organisasi sekolah
- Satu set meja dan kursi absen kehadiran mengajar dan pulang
- Satu set kursi tamu

d. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha MI Darun Najah Banjarmasin letaknya bergabung dengan ruang dewan guru, dalam ruang ini terdapat peralatan antara lain:

- Satu set kursi dan meja komputer
- Satu buah lemari arsip
- Satu buah lemari buku-buku tunjangan
- Satu box lemari berkas tata usaha
- Tiga buah komputer
- Satu buah printer

e. Halaman Madrasah

Halaman yang dimiliki MI Darun Najah Banjarmasin cukup luas sehingga memungkinkan untuk kegiatan upacara bendera setiap hari Senin pagi, tempat untuk anak-anak bermain, dan untuk kegiatan-kegiatan madrasah yang lainnya.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian Persiklus**

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas penulis terlebih dahulu meminta surat rekomendasi/pengantar dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin untuk memohon izin penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin dengan nomor In.04/II.2/TL.00/311/2015 tanggal 27 Maret 2015. Selanjutnya, penulis mendapatkan izin penelitian dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin dengan nomor Kd.17.10/4/TL.00/180/2015 untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas.

Setelah mendapat surat izin melakukan penelitian tindakan kelas dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin, langkah berikutnya yang

dilakukan penulis adalah menunjuk seorang teman sejawat selaku observer yang membantu penulis melakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran, yaitu Ibu Siti Majidah. Selanjutnya, penulis bersama-sama dengan guru yang ditunjuk sebagai observer menyamakan persepsi terhadap kegiatan-kegiatan apa saja yang akan diamati dan diberikan penilaian. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

a. Kegiatan guru

Kegiatan guru yang diamati oleh observer dalam hal ini berpedoman pada format observasi berikut.

**Tabel 4.3. Format Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru**

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.		
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.		
5	Apersepsi		
6	Motivasi		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Guru menjelaskan strategi yang akan digunakan yaitu <i>Matching Card</i> (Menjodohkan Kartu).		
8	Guru membagi potongan-potongan kartu kepada siswa.		
9	Guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan dari masing-masing kartunya.		
10	Guru memerintahkan siswa untuk memperlihatkan gambar dan membacakan deskripsi gambar yang mereka pilih.		
11	Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran.		
12	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran		
13	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam		

	belajar.		
14	Menggunakan bahasa lisan, dan tertulis secara jelas, baik dan benar.		
15	Membuat simpulan dengan melibatkan siswa		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
16	Melaksanakan penelitian tes akhir sesuai tujuan yang ingin dicapai.		
17	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa		
18	Memberikan PR kepada siswa		
19	Memberikan penghargaan		
20	Menutup pelajaran dengan hamdalah		
	<b>Jumlah</b>		

Berdasarkan format tersebut kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru diamati oleh observer. Selanjutnya, dilakukan penilaian keberhasilan penggunaan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card* untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III MI Darun Najah Banjarmasin.

b. Aktivitas siswa

Adapun aktivitas siswa dalam kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card* diamati oleh penulis sendiri berpedoman pada format observasi berikut.

**Tabel 4.4. Format Observasi Aktivitas Siswa**

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
1	Mendengarkan cara guru membaca kosakata.	
2	Kemampuan mencocokkan gambar dengan kalimat.	
3	Kemampuan menjawab pertanyaan.	
4	Aktif dalam mencari pasangan jawaban.	
5	Keceriaan/antusiasme dalam pembelajaran.	
	<b>Total Skor</b>	

Berdasarkan format tersebut aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card* untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris mereka diamati oleh penulis. Selanjutnya, penulis juga melakukan penilaian keberhasilan aktivitas siswa tersebut.

Deskripsi hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan. Siklus pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi atas 3 siklus dan setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil penelitian dari setiap siklus tersebut dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

### **1. Siklus 1**

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut.

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dan gambar.
- 3) Membuat lembar kerja siswa, lembar pengamatan, dan evaluasi.
- 4) Membuat instrumen (kartu kata dan gambar) yang digunakan dalam siklus tindakan kelas.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.



## **b. Pelaksanaan (*Acting*)**

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 April 2015. Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan:

- 1) Sebagian besar siswa belum aktif dalam pembelajaran kosakata dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card*.
- 2) Sebagian besar siswa baru belum memahami cara penggunaan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* agar dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris mereka.

Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya-upaya yang akan dilakukan sebagai berikut.

- 1) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran kosakata dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card*.
- 3) Guru dengan intensif memberi penjelasan kepada siswa cara penggunaan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* agar dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris mereka.

Pada akhir siklus pertama dari hasil pengamatan peneliti dan teman sejawat/kolaborator dapat disimpulkan.

- 1) Sebagian siswa mulai aktif dalam pembelajaran kosakata dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card*.

- 2) Sebagian siswa sudah mulai memahami cara penggunaan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* agar dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris mereka.

**c. Pengamatan (*Observation*)**

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran dalam waktu 2 x 30 menit seperti yang sudah direncanakan pada pertemuan ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1**

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.		√
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Guru menjelaskan strategi yang akan digunakan yaitu <i>Matching Card</i> (Menjodohkan Kartu).	√	
8	Guru membagi potongan-potongan kartu kepada siswa.	√	
9	Guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan dari masing-masing kartunya.	√	
10	Guru memerintahkan siswa untuk memperlihatkan gambar dan membacakan deskripsi gambar yang mereka pilih.	√	
11	Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran.	√	
12	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
13	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	√	
14	Menggunakan bahasa lisan, dan tertulis secara jelas, baik dan benar.	√	

15	Membuat simpulan dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
16	Melaksanakan penelitian tes akhir sesuai tujuan yang ingin dicapai.	√	
17	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa		√
18	Memberikan PR kepada siswa		√
19	Memberikan penghargaan		√
20	Menutup pelajaran dengan hamdalah	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>4</b>

Berdasarkan tabel hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{16}{20} \times 100 = 80\%$$

Persentasi tersebut didapatkan karena masih ada 4 aspek kegiatan pembelajaran yang tidak dapat dilaksanakan guru pada Siklus 1. Pada kegiatan pra pembelajaran, guru tidak menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis dan pada kegiatan akhir guru tidak menyampaikan hasil penilaian kepada siswa, tidak memberikan PR kepada siswa, dan tidak memberikan penghargaan kepada siswa.

Dari hasil wawancara dengan teman sejawat/kolaborator disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dikategorikan cukup baik. Walaupun demikian, guru dalam hal ini harus tetap memperbaiki kegiatan pembelajarannya pada siklus berikutnya agar mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card*. dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6. Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1**

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
1	Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.	28
2	Kemampuan mencocokkan gambar dengan kalimat.	16
3	Kemampuan menjawab pertanyaan.	16
4	Aktif dalam mencari pasangan jawaban.	23
5	Keceriaan/antusiasme dalam pembelajaran.	27
	<b>Total Skor</b>	<b>110</b>

Berdasarkan tabel di atas, setiap siswa diamati aktivitasnya dalam kegiatan belajar mengajar dan diberikan point penilaian sesuai hasil pengamatan. Uraian dari persentasi tersebut dapat dilihat berdasarkan penjelasan berikut.

### a) Memperhatikan penjelasan

Perolehan jumlah skor mengenai aktivitas siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru sebanyak 28. Persentasi dari aktivitas tersebut adalah:

$$N = \frac{28}{28} \times 100 = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru sudah mencapai 100%. Artinya, semua siswa aktif dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.

b) Kemampuan mencocokkan gambar dengan kalimat

Perolehan jumlah skor mengenai aktivitas siswa mencocokkan gambar dengan kalimat sebanyak 16. Persentasi dari aktivitas tersebut adalah:

$$N = \frac{16}{28} \times 100 = 57,14 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mencocokkan gambar dengan kalimat hanya mencapai 57,14%. Artinya, masih ada 42,86% siswa yang belum aktif dalam mencocokkan gambar dengan kalimat.

c) Kemampuan menjawab pertanyaan

Perolehan jumlah skor mengenai kemampuan menjawab pertanyaan sebanyak 16. Persentasi dari aktivitas tersebut adalah:

$$N = \frac{16}{28} \times 100 = 57,14 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menjawab pertanyaan hanya mencapai 57,14%. Artinya, masih ada 42,86% siswa yang belum memiliki kemampuan menjawab pertanyaan.

d) Aktif dalam mencari pasangan jawaban

Perolehan jumlah skor mengenai aktivitas siswa dalam mencari pasangan jawaban sebanyak 23. Persentasi dari aktivitas tersebut adalah:

$$N = \frac{23}{28} \times 100 = 82,14 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mencari pasangan jawaban hanya mencapai 82,14%. Artinya, masih ada 17,86% siswa yang belum aktif dalam mencari pasangan jawaban.

e) Keceriaan/antusiasme dalam pembelajaran

Perolehan jumlah skor mengenai keceriaan/antusiasme dalam pembelajaran sebanyak 27. Persentasidari aktivitas tersebut adalah:

$$N = \frac{27}{28} \times 100 = 96,43 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa keceriaan/antusiasme dalam pembelajaran mencapai 96,43%. Artinya, masih ada 3,57% siswa yang belum ceria/antusiasme dalam pembelajaran.

Jumlah total skor aktivitas siswa dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card* di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Skor Perolahan}}{\text{Total Skor}} \times 100 = \frac{110}{140} \times 100 = 78,57\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card* dikategorikan cukup aktif. Hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang mendapatkan skor 3 pada setiap aspek yang diamati. Bahkan masih ada siswa yang hanya mendapatkan skor 2 dan 1 karena di antara mereka ada yang belum mampu mencocokkan gambar dengan kalimat, menjawab pertanyaan, dan tidak aktif dalam mencari pasangan jawaban.

### 3) Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan kosakata siswa dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* yang dilakukan pada akhir pelaksanaan Siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1**

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	100	14	1400	50,00
2	80	1	80	3,57
3	60	9	560	32,14
4	40	3	120	10,72
5	20	1	20	3,57
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>2160</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>77,14</b>	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi 100 diperoleh sebanyak 14 orang siswa (50,00%), nilai 80 diperoleh hanya 1 orang siswa (3,57%), nilai 60 diperoleh sebanyak 9 orang siswa (32,14%), nilai 40 diperoleh sebanyak 3 orang siswa (10,72%), dan nilai 20 diperoleh 1 orang siswa (3,57%). Rata-rata nilai tes hasil belajar siswa pada akhir Siklus 1 ini adalah 77,14.

Berdasarkan rata-rata tes hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* sudah memperlihatkan hasil yang baik dan peningkatan kosakata Bahasa siswa dapat dikategorikan tinggi. Pengkategorian ini didapatkan karena persentasi jumlah siswa yang mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditetapkan oleh madrasah sebanyak 85,71%. Akan tetapi, masih banyak siswa yang nilainya tidak melebihi SKBM yaitu sebanyak 9 orang siswa dan yang nilainya berada di bawah SKBM masih ada sebanyak 4 orang siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu dilanjutkan kembali pada siklus kedua.

#### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada Siklus 1, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran yang direncanakan dan dilakukan oleh guru dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* dikategorikan cukup baik karena mencapai nilai rata-rata 80%.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* dikategorikan cukup aktif dengan persentasi keaktifan 78,57%.
- 3) Hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* sudah memperlihatkan hasil yang baik dan peningkatan kosakata Bahasa siswa dapat dikategorikan sedang. Hal ini terlihat dari pengkategorian ini didapatkan karena persentasi jumlah siswa yang mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditetapkan oleh madrasah sebanyak 85,71%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan teman sejawat/kolaborator mengenai proses pembelajaran dan temuan-temuan tersebut di atas maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa masih perlu dilanjutkan ke Siklus 2 agar mendapatkan hasil yang lebih optimal lagi.



## 2. Siklus 2

Siklus kedua dalam PTK ini juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut.

### a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Peneliti melakukan analisis terhadap kekurangan dan kelebihan berdasarkan hasil refleksi pada Siklus 1.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan isi materi yang berbeda.
- 3) Membuat lembar kerja siswa, lembar pengamatan, dan evaluasi.
- 4) Membuat instrumen (kartu kata dan gambar) yang digunakan dalam siklus tindakan kelas.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

### b. Pelaksanaan (*Acting*)

Siklus kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 April 2015. Pada saat awal siklus kedua pelaksanaan sudah mulai sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan:

- 1) Sebagian siswa mulai aktif dalam pembelajaran kosakata dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card*.
- 2) Sebagian siswa sudah mulai memahami cara penggunaan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* agar dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris mereka.

Meskipun demikian, agar penelitian ini mendapatkan hasil yang lebih optimal upaya-upaya berikut masih harus tetap dilakukan.

- 1) Guru harus tetap memberikan motivasi kepada siswa agar meningkatkan aktivitas mereka dalam pembelajaran kosakata dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card*.
- 2) Guru dengan intensif lagi memberi penjelasan kepada siswa cara penggunaan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* agar dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris mereka.

Pada akhir siklus kedua dari hasil pengamatan peneliti dan teman sejawat/kolaborator dapat disimpulkan.

- 1) Sebagian besar siswa sudah aktif dalam pembelajaran kosakata dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card*.
- 2) Sebagian besar siswa juga sudah memahami cara penggunaan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* agar dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris mereka.

### c. Pengamatan (*Observation*)

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran dalam waktu 2 x 30 menit seperti yang sudah direncanakan pada pertemuan ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2**

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	

2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Guru menjelaskan strategi yang akan digunakan yaitu <i>Matching Card</i> (Menjodohkan Kartu).	√	
8	Guru membagi potongan-potongan kartu kepada siswa.	√	
9	Guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan dari masing-masing kartunya.	√	
10	Guru memerintahkan siswa untuk memperlihatkan gambar dan membacakan deskripsi gambar yang mereka pilih.	√	
11	Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran.	√	
12	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
13	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	√	
14	Menggunakan bahasa lisan, dan tertulis secara jelas, baik dan benar.	√	
15	Membuat simpulan dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
16	Melaksanakan penelitian tes akhir sesuai tujuan yang ingin dicapai.	√	
17	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa		√
18	Memberikan PR kepada siswa	√	
19	Memberikan penghargaan		√
20	Menutup pelajaran dengan hamdalah	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>2</b>

Berdasarkan tabel hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{18}{20} \times 100 = 90\%$$

Persentasi tersebut didapatkan karena masih ada 2 aspek kegiatan pembelajaran yang tidak dapat dilaksanakan guru pada Siklus 2, yaitu pada kegiatan akhir. Dalam hal ini guru tidak menyampaikan hasil penilaian kepada siswa dan tidak memberikan penghargaan kepada mereka.

Dari hasil wawancara dengan teman sejawat/kolaborator disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dikategorikan baik. Walaupun demikian, guru dalam hal ini harus tetap memperbaiki kegiatan pembelajarannya pada siklus berikutnya karena hal itu sudah direncanakan olehnya. Oleh sebab itu, semua indikator/aspek yang dimuat harus dapat dilaksanakan.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card*. dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9. Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2**

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
1	Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru	27
2	Kemampuan mencocokkan gambar dengan kalimat.	20
3	Kemampuan menjawab pertanyaan.	21
4	Aktif dalam mencari pasangan jawaban.	26
5	Keceriaan/antusiasme dalam pembelajaran.	24
	<b>Total Skor</b>	<b>118</b>

Berdasarkan tabel di atas, setiap siswa diamati aktivitasnya dalam kegiatan belajar mengajar dan diberikan point penilaian sesuai hasil pengamatan. Uraian dari persentasi tersebut dapat dilihat berdasarkan penjelasan berikut.

a) Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru

Perolehan jumlah skor mengenai aktivitas siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru sebanyak 27. Persentasi dari aktivitas tersebut adalah:

$$N = \frac{27}{28} \times 100 = 96,43\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru menurun dari sebelumnya menjadi 96,43%. Artinya, masih ada siswa yang tidak aktif memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.

b) Kemampuan mencocokkan gambar dengan kalimat

Perolehan jumlah skor mengenai aktivitas siswa mencocokkan gambar dengan kalimat sebanyak 20. Persentasi dari aktivitas tersebut adalah:

$$N = \frac{20}{28} \times 100 = 71,43 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mencocokkan gambar dengan kalimat mengalami kenaikan hingga mencapai 71,43%. Akan tetapi, masih ada 28,57% siswa yang belum aktif dalam mencocokkan gambar dengan kalimat.

c) Kemampuan menjawab pertanyaan

Perolehan jumlah skor mengenai kemampuan menjawab pertanyaan sebanyak 21. Persentasi dari aktivitas tersebut adalah:

$$N = \frac{21}{28} \times 100 = 75,00 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menjawab pertanyaan juga meningkat hingga mencapai 75,00%. Akan tetapi, masih ada 25,00% siswa yang belum memiliki kemampuan menjawab pertanyaan.

d) Aktif dalam mencari pasangan jawaban

Perolehan jumlah skor mengenai aktivitas siswa dalam mencari pasangan jawaban sebanyak 26. Persentasidari aktivitas tersebut adalah:

$$N = \frac{26}{28} \times 100 = 92,86 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mencari pasangan jawaban sudah mencapai 92,86%. Artinya, hanya 7,14% siswa yang belum aktif dalam mencari pasangan jawaban.

e) Keceriaan/antusiasme dalam pembelajaran

Perolehan jumlah skor mengenai keceriaan/antusiasme dalam pembelajaran sebanyak 24. Persentasi dari aktivitas tersebut adalah:

$$N = \frac{24}{28} \times 100 = 85,71 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa keceriaan/antusiasme dalam pembelajaran sedikit menurun menjadi 85,71%. Artinya, siswa yang belum ceria/antusiasme dalam pembelajaran bertambah menjadi 14,29%.

Jumlah total skor aktivitas siswa dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card* di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Skor Perolahan}}{\text{Total Skor}} \times 100 = \frac{118}{140} \times 100 = 84,29\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card* sudah dapat dikategorikan aktif. Hal ini disebabkan karena sudah banyak siswa yang mendapatkan skor maksimal. Akan tetapi, ada penurunan aktivitas siswa pada aspek memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dan keceriaan/antusiasme dalam pembelajaran.

### 3) Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan kosakata siswa dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* yang dilakukan pada akhir pelaksanaan Siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 2**

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	100	18	1800	64,29
2	80	3	240	10,71
3	60	4	240	14,29
4	40	1	40	3,57
5	20	2	40	7,14
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>2360</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>84,29</b>	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi 100 diperoleh sebanyak 18 orang siswa (64,29%), nilai 80 diperoleh sebanyak 3 orang siswa (10,71%), nilai 60 diperoleh sebanyak 4 orang siswa (14,29%), nilai 40 diperoleh hanya 1 orang siswa (3,57%), dan nilai 20 diperoleh sebanyak 2 orang siswa

(7,14%). Rata-rata nilai tes hasil belajar siswa pada akhir Siklus 2 ini adalah 84,29.

Berdasarkan rata-rata tes hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* sudah memperlihatkan hasil yang baik dan peningkatan kosakata Bahasa siswa juga dapat dikategorikan tinggi. Pengkategorian ini didapatkan karena persentasi jumlah siswa yang mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditetapkan oleh madrasah sebanyak 89,29%. Meskipun demikian, namun masih ada 4 orang siswa yang nilainya tidak melebihi SKBM dan masih ada sebanyak 3 orang siswa yang nilainya di bawah SKBM. Oleh sebab itu, penelitian ini masih perlu dilanjutkan kembali pada siklus ketiga.

#### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada Siklus 2, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran yang direncanakan dan dilakukan oleh guru dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* dikategorikan baik karena mencapai nilai rata-rata 90%.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* dikategorikan aktif dengan persentasi keaktifan 84,29%.



- 3) Hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* sudah memperlihatkan hasil yang baik dan peningkatan kosakata Bahasa Inggris siswa dapat dikategorikan tinggi. Hal ini terlihat dari persentasi siswa yang sudah dapat mencapai SKBM, yaitu 89,29%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan teman sejawat/kolaborator mengenai proses pembelajaran dan temuan-temuan tersebut di atas maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa masih perlu dilanjutkan ke Siklus 3. Hal ini dilakukan agar kekurangan yang semula tidak ditemukan pada Siklus 1 dan sekarang ditemukan pada Siklus 2 dapat diperbaiki sehingga hasil yang didapat lebih maksimal dari sebelumnya.

### **3. Siklus 3**

Siklus ketiga dalam PTK ini pun juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut.

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

- 1) Peneliti melakukan analisis terhadap kekurangan dan kelebihan berdasarkan hasil refleksi pada Siklus 2.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan isi materi yang berbeda.
- 3) Membuat lembar kerja siswa, lembar pengamatan, dan evaluasi.
- 4) Membuat instrumen (kartu kata dan gambar) yang digunakan dalam siklus tindakan kelas.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

### **b. Pelaksanaan (*Acting*)**

Siklus ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 02 Mei 2015. Pada saat awal siklus ketiga pelaksanaan sudah sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan:

- 1) Siswa sudah banyak yang aktif dalam pembelajaran kosakata dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card*.
- 2) Siswa sudah memahami cara penggunaan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* agar dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris mereka.

Meskipun demikian, agar penelitian ini mendapatkan hasil akhir yang lebih baik upaya-upaya berikut masih harus ditingkatkan.

- 1) Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar tetap meningkatkan aktivitas mereka dalam pembelajaran kosakata dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card*.
- 2) Guru semakin intensif lagi memberi penjelasan kepada siswa cara penggunaan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* agar dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris mereka.

Pada akhir siklus ketiga dari hasil pengamatan peneliti dan teman sejawat/ kolaborator dapat disimpulkan.

- 1) Sebagian besar siswa aktif dalam pembelajaran kosakata dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card*.

- 2) Sebagian besar siswa sudah memahami cara penggunaan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* agar dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris mereka.

**c. Pengamatan (*Observation*)**

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran dalam waktu 2 x 30 menit seperti yang sudah direncanakan pada pertemuan ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 3**

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Guru menjelaskan strategi yang akan digunakan yaitu <i>Matching Card</i> (Menjodohkan Kartu).	√	
8	Guru membagi potongan-potongan kartu kepada siswa.	√	
9	Guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan dari masing-masing kartunya.	√	
10	Guru memerintahkan siswa untuk memperlihatkan gambar dan membacakan deskripsi gambar yang mereka pilih.	√	
11	Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran.	√	
12	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
13	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	√	
14	Menggunakan bahasa lisan, dan tertulis secara jelas, baik dan benar.	√	

15	Membuat simpulan dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
16	Melaksanakan penelitian tes akhir sesuai tujuan yang ingin dicapai.	√	
17	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
18	Memberikan PR kepada siswa	√	
19	Memberikan penghargaan	√	
20	Menutup pelajaran dengan hamdalah	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	

Berdasarkan tabel hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{20}{20} \times 100 = 100\%$$

Persentasi tersebut didapatkan karena guru sudah dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam hal ini dapat dikategorikan baik. Guru sebagai perencana harus konsekuen dengan rencana yang dibuatnya. Oleh sebab itu, dia harus dapat melaksanakan dan menggunakan segala sesuatu yang dapat mendukung pembelajaran. Baik yang berkenaan dengan pendekatan, strategi, maupun alat/media yang dipergunakan sesuai dengan rencana.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card*. dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Siklus 3**

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
1	Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru	28
2	Kemampuan mencocokkan gambar dengan kalimat.	23
3	Kemampuan menjawab pertanyaan.	26
4	Aktif dalam mencari pasangan jawaban.	28
5	Keceriaan/antusiasme dalam pembelajaran.	28
	<b>Total Skor</b>	<b>120</b>

Berdasarkan tabel di atas, setiap siswa diamati aktivitasnya dalam kegiatan belajar mengajar dan diberikan point penilaian sesuai hasil pengamatan. Uraian dari persentasi tersebut dapat dilihat berdasarkan penjelasan berikut.

a) Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru

Perolehan jumlah skor mengenai aktivitas siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru sebanyak 28. Persentasi dari aktivitas tersebut adalah:

$$N = \frac{28}{28} \times 100 = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru kembali menaik seperti pada Siklus 1 yaitu 100%. Artinya, semua siswa aktif memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.

b) Kemampuan mencocokkan gambar dengan kalimat

Perolehan jumlah skor mengenai aktivitas siswa mencocokkan gambar dengan kalimat sebanyak 23. Persentasi dari aktivitas tersebut adalah:

$$N = \frac{23}{28} \times 100 = 82,14 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mencocokkan gambar dengan kalimat kembali mengalami kenaikan hingga mencapai 82,14%. Akan tetapi, masih ada 17,86% siswa yang belum aktif dalam mencocokkan gambar dengan kalimat.

c) Kemampuan menjawab pertanyaan

Perolehan jumlah skor mengenai kemampuan menjawab pertanyaan sebanyak 26. Persentasi dari aktivitas tersebut adalah:

$$N = \frac{26}{28} \times 100 = 92,86 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menjawab pertanyaan juga meningkat drastis hingga mencapai 92,86%. Akan tetapi, masih ada 7,14% siswa yang belum memiliki kemampuan menjawab pertanyaan.

d) Aktif dalam mencari pasangan jawaban

Perolehan jumlah skor mengenai aktivitas siswa dalam mencari pasangan jawaban sebanyak 28. Persentasi dari aktivitas tersebut adalah:

$$N = \frac{28}{28} \times 100 = 100 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mencari pasangan jawaban juga sudah mencapai 100%. Artinya, semua aktif dalam mencari pasangan jawaban.

e) Keceriaan/antusiasme dalam pembelajaran

Perolehan jumlah skor mengenai keceriaan/antusiasme dalam pembelajaran sebanyak 28. Persentasi dari aktivitas tersebut adalah:

$$N = \frac{28}{28} \times 100 = 100 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa keceriaan/antusiasme dalam pembelajaran kembali mengalami kenaikan dan bahkan mencapai hasil yang maksimal yaitu 100%. Artinya, semua siswa ceria/antusiasme dalam pembelajaran.

Jumlah total skor aktivitas siswa dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card* di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Skor Perolahan}}{\text{Total Skor}} \times 100 = \frac{133}{140} \times 100 = 95,00\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Card* sudah dapat dikategorikan sangat aktif. Hal ini disebabkan karena sudah semakin banyak siswa yang mendapatkan skor maksimal. Semua aspek yang semula mengalami penurunan sudah diperbaiki sehingga hal tersebut bisa terjadi.

### 3) Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan kosakata siswa dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* yang dilakukan pada akhir pelaksanaan Siklus 3 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 3**

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	100	21	2100	75,00
2	80	2	160	7,14
3	60	4	240	14,29
4	40	-	-	-
5	20	1	20	3,57
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>2520</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>90,00</b>	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi 100 diperoleh sebanyak 21 orang siswa (75,00%), nilai 80 diperoleh sebanyak 2 orang siswa (7,14%), nilai 60 diperoleh sebanyak 4 orang siswa (14,29%), dan nilai 20 diperoleh hanya 1 orang siswa (3,57%). Rata-rata nilai tes hasil belajar siswa pada akhir Siklus 3 ini adalah 90,00.

Berdasarkan rata-rata tes hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* sudah memperlihatkan hasil yang baik dan peningkatan kosakata Bahasa siswa dapat dikategorikan tinggi. Pengkategorian ini didapatkan karena persentasi jumlah siswa yang mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditetapkan oleh madrasah sebanyak 96,43%. Meskipun masih ada sebagian kecil siswa yang tidak mencapai SKBM, penelitian ini dirasakan sudah cukup karena dari beberapa kali pertemuan sudah memperlihatkan peningkatan kosakata Bahasa Inggris siswa.



#### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada Siklus 3, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran yang direncanakan dan dilakukan oleh guru dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* kembali dapat dikategorikan baik dan bahkan sudah mencapai hasil yang maksimal yaitu 100%.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* dapat dikategorikan sangat aktif dengan persentasi keaktifan 95,00%.
- 3) Hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* kembali memperlihatkan hasil yang baik dan peningkatan kosakata Bahasa Inggris siswa kembali dapat dikategorikan tinggi. Hal ini terlihat dari persentasi jumlah siswa yang mencapai SKBM madrasah yaitu sebanyak 96,43%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan teman sejawat/kolaborator mengenai proses pembelajaran dan temuan-temuan tersebut di atas maka kegiatan pembelajaran ini dirasakan sudah cukup dan tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya. Melalui hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III MI Darun Najah Banjarmasin.

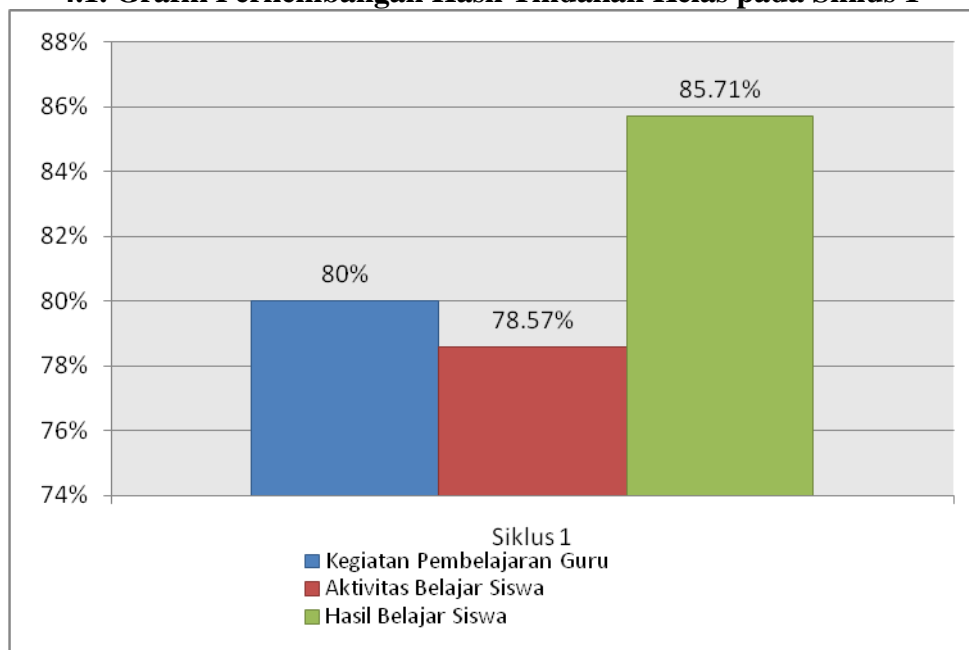
### C. Pembahasan

Kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III MI Darun Najah Banjarmasin dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari setiap siklus yang telah peneliti lakukan. Untuk lebih jelasnya dapat diketahui berdasarkan pembahasan berikut.

#### 1. Siklus 1

Pelaksanaan Siklus 1 terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa yang dilaksanakan selama 2 x 30 menit ditemukan hal berikut:

**4.1. Grafik Perkembangan Hasil Tindakan Kelas pada Siklus 1**



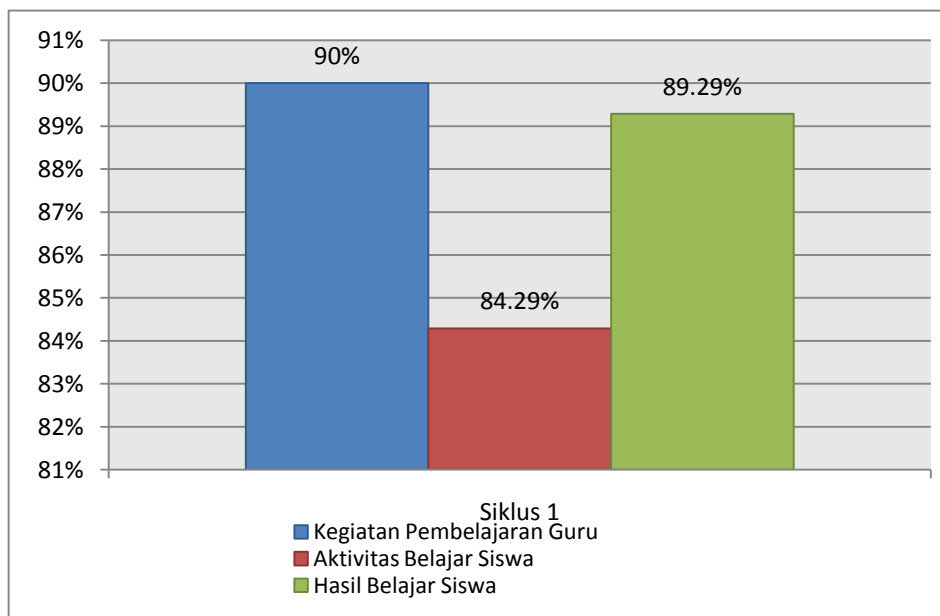
Berdasarkan grafik di atas terlihat hasil pelaksanaan tindakan kelas Siklus 1. Untuk kegiatan pembelajaran yang direncanakan dan dilakukan oleh guru dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* dikategorikan cukup baik karena mencapai nilai rata-rata 80%. Aktivitas

siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* dikategorikan cukup aktif dengan persentasi keaktifan 78,57%. Dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* sudah memperlihatkan hasil yang baik dan peningkatan kosakata Bahasa siswa dapat dikategorikan tinggi. Hal ini terlihat dari persentasi hasil belajar siswa pada Siklus 1 yang mencapai SKBM berjumlah 85,71%.

## 2. Siklus 2

Pelaksanaan Siklus 2 juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa yang dilaksanakan selama 2 x 30 menit ditemukan hal berikut:

### 4.2. Grafik Perkembangan Hasil Tindakan Kelas pada Siklus 2



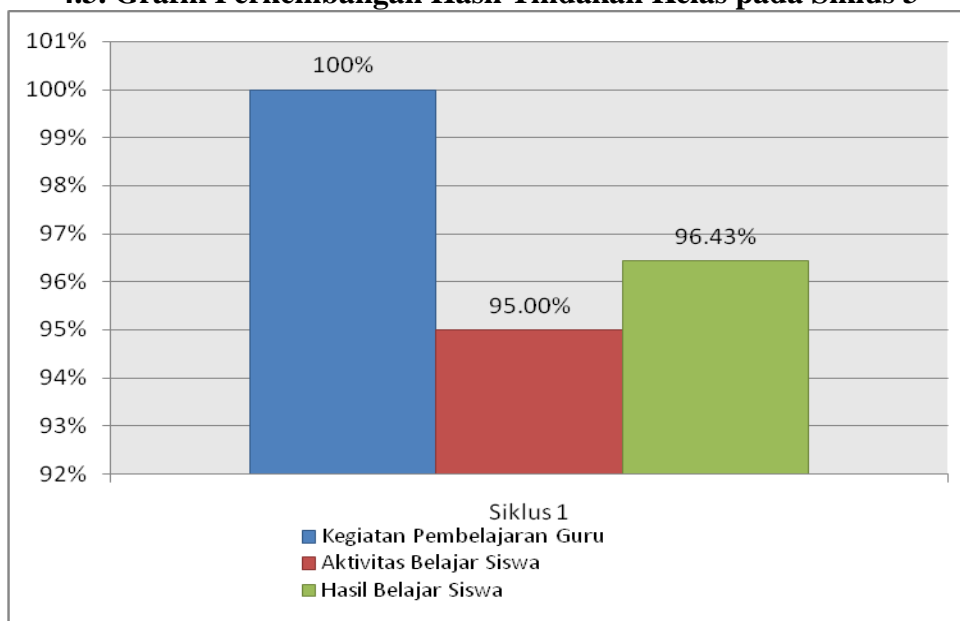
Berdasarkan grafik di atas terlihat hasil pelaksanaan tindakan kelas Siklus 2 untuk kegiatan pembelajaran yang direncanakan dan dilakukan oleh guru

dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* dikategorikan baik karena mencapai nilai rata-rata 90%. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* dikategorikan aktif dengan persentasi keaktifan 84,29%. Dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* sudah memperlihatkan hasil yang baik dan peningkatan kosakata Bahasa Inggris siswa dapat dikategorikan tinggi. Hal ini terlihat dari persentasi hasil belajar siswa pada Siklus 2 yang mencapai SKBM berjumlah 89,29%.

### 3. Siklus 3

Pelaksanaan Siklus 3 juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa yang dilaksanakan selama 2 x 30 menit ditemukan hal berikut:

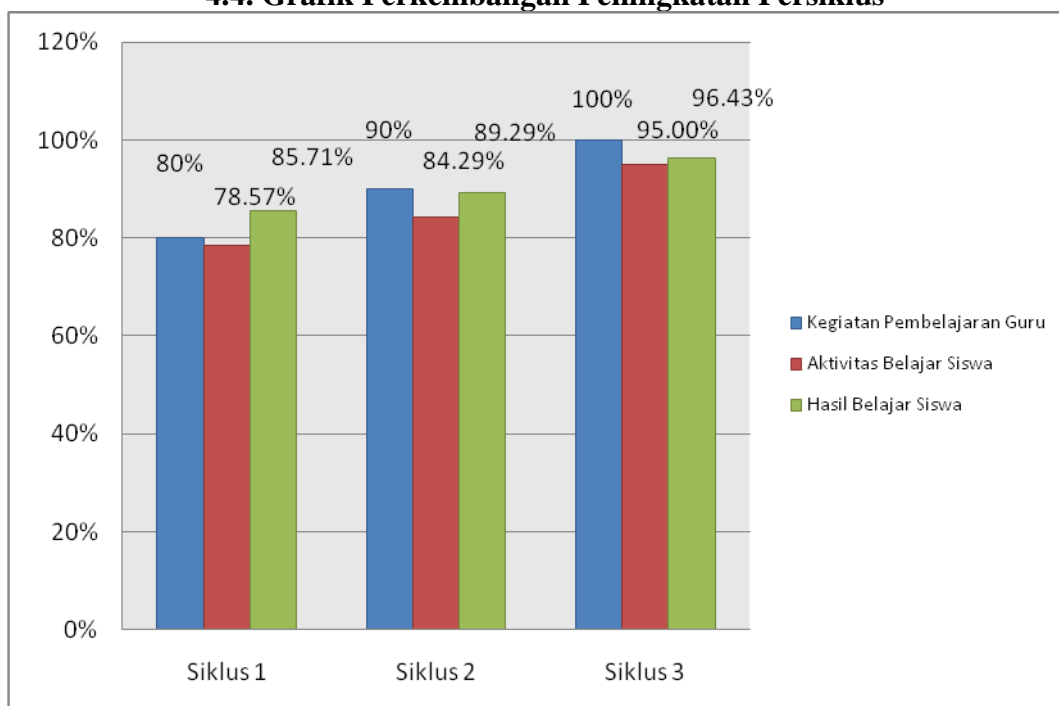
#### 4.3. Grafik Perkembangan Hasil Tindakan Kelas pada Siklus 3



Berdasarkan grafik di atas terlihat hasil pelaksanaan tindakan kelas Siklus 3 untuk kegiatan pembelajaran yang direncanakan dan dilakukan oleh guru dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* dikategorikan baik karena mencapai nilai rata-rata 100%. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* dikategorikan aktif dengan persentasi keaktifan 95,00%. Dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* sudah memperlihatkan hasil yang baik dan peningkatan kosakata Bahasa Inggris siswa dapat dikategorikan tinggi. Hal ini terlihat dari persentasi hasil belajar siswa pada Siklus 3 yang mencapai SKBM berjumlah 96,43%.

Sebagai kesimpulan akhir dari pembahasan di atas adalah dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III MI Darun Najah Banjarmasin. Hal ini terbukti dari perkembangan peningkatan persiklus setiap aspek yang diamati. Baik mengenai kegiatan pembelajaran guru, aktivitas belajar siswa, maupun hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya melalui grafik berikut dapat dilihat penyajian datanya.

#### 4.4. Grafik Perkembangan Peningkatan Persiklus



Berdasarkan grafik di atas terlihat adanya peningkatan kegiatan pembelajaran guru pada Siklus 1 dari rata-rata 80% menjadi rata-rata 90% pada Siklus 2 dan pada Siklus 3 menjadi 100%. Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan pada Siklus 1 dari rata-rata 78,57% menjadi rata-rata 84,29% pada Siklus 2 dan pada Siklus 3 rata-ratanya menjadi 95,00%. Begitu juga dengan hasil belajar siswa yang mencapai SKBM pada Siklus 1 dari sejumlah 85,71% menjadi 89,29% pada Siklus 2 dan pada Siklus 3 berjumlah 96,43%.